

## Analisis Minat Masyarakat dalam Melakukan Kegiatan Olahraga Bolavoli di Desa Wage Kabupaten Sidoarjo

Priyanka Indy Pahlevi\*, Mochamad Nur Bawono

Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\* Correspondence: [priyankaindy30@gmail.com](mailto:priyankaindy30@gmail.com)

### Abstract

*Interest is an interest in something that grows from within an individual. Volleyball sports on the Pondok Wage Indah II residential field are carried out every week by local residents. This research aims to evaluate the interest of the Wage Village community in volleyball. A quantitative descriptive survey method was carried out on 58 respondents. The results of the research show that the interest indicator has a medium category with a percentage value of 61.21%, the attention indicator has a medium category with a percentage value of 61.35%, while the need indicator has a medium category with a percentage value of 70.37%, so it can be concluded that As many as 58 people carrying out volleyball sports activities in Wage Village, Sidoarjo Regency have the "Medium" category with a percentage value of 66.09%. Based on these results, it was concluded that the factor that most influences the interest of the Wage Village community in playing volleyball is the "need factor" with a percentage value of 70.37%. This shows that sports activities in this village are considered important for maintaining community fitness and health.*

**Keyword:** Physical fitness, interest; volleyball sport

### Abstrak

Minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang tumbuh dari dalam individu. Olahraga bola voli di lapangan perumahan Pondok Wage Indah II dilaksanakan setiap minggunya oleh warga setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi minat masyarakat Desa Wage dalam olahraga bola voli. Metode survei deskriptif kuantitatif dilakukan terhadap 58 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator ketertarikan memiliki kategori sedang dengan nilai persentase 61,21%, dari indikator perhatian memiliki kategori sedang dengan nilai persentase 61,35%, sedangkan dari indikator kebutuhan memiliki kategori sedang dengan nilai persentase 70,37%, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 58 Masyarakat Dalam Melakukan Kegiatan Olahraga Bola Voli Di Desa Wage Kabupaten Sidoarjo memiliki kategori “Sedang” dengan nilai persentase 66,09%. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi minat masyarakat Desa wage dalam melakukan olahraga bolavoli yaitu “faktor kebutuhan” dengan nilai persentase 70,37%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan olahraga di desa ini dianggap penting untuk menjaga kebugaran dan kesehatan masyarakat.

**Kata kunci:** Kebugaran jasmani, minat; olahraga bolavoli.

## Pendahuluan

Saat ini masyarakat cenderung melakukan olahraga rekreasi agar mendapatkan kepuasan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Agar dapat bekerja dengan produktif dan efisien tanpa lelah, setiap orang harus memiliki tingkat kebugaran yang baik. Kebugaran jasmani merupakan kemampuan tubuh untuk menjalankan aktivitas sehari-hari dengan energi yang cukup, tanpa merasa lelah yang signifikan. Dengan demikian, seseorang dapat menikmati waktu luang dan menghadapi situasi darurat yang tidak terduga dengan baik (Sudiana, 2014). Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), rasio penduduk Indonesia yang mengalami keluhan kesehatan sebesar 29,94% dalam satu bulan terakhir pada tahun 2022 naik dari 27,23% pada tahun sebelumnya.

Dalam aktivitas fisik memperoleh keuntungan secara langsung dan tidak langsung. Keuntungan secara langsung yang didapatkan oleh seseorang dari olahraga meliputi kesehatan, kesenangan, dan kebugaran jasmani. Kesehatan mengarah kedalam kesehatan jasmani dan kesehatan rohani. Antusiasme merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang karena keinginan, sedangkan semangat bisa juga disebut sebagai perasaan positif yang dimiliki seseorang ketika melakukan sesuatu karena keinginan. Minat adalah suatu ketertarikan terhadap sesuatu yang tumbuh dari dalam individu. Minat adalah perasaan menyukai atau melekat dalam suatu hal atau kegiatan, meskipun tidak ada orang yang mengajarkannya (Friantini & Winata, 2019).

Minat juga mengacu pada informasi yang lebih luas dan berlanjut. Untuk menambahkan minat diri dalam masyarakat sebaiknya dilaksanakan olahraga pada waktu luang yang didukung oleh minat masyarakat. ketertarikan terhadap suatu kegiatan olahraga ataupun tidak tertariknya dalam suatu kegiatan olahraga pula dapat mempengaruhi minat masyarakat, semakin menarik kegiatan berolahraga maka akan menjadi besar pula minat dari warga untuk melakukan olahraga (Damayanti & Noordia, 2021). Kurangnya minat masyarakat pada olahraga dapat berdampak buruk kepada aktivitas masyarakat tersendiri. Minat mempunyai definisi yang berbeda-beda, tetapi pada dasarnya memiliki arti atau kepentingan yang sama.

Dari sudut pandang psikologi, minat dianggap penting bagi seseorang, karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dirinya dan membantunya mencapai tujuannya. Adanya minat berfungsi sebagai kekuatan motivasi, memaksa individu untuk mengejar keinginannya ketika dihadapkan pada pilihan (Gani et al., 2021). Dapat dipahami, menurut Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2018, target angka kontribusi olahraga masyarakat Indonesia adalah 40% pada tahun 2024. Berdasarkan laporan Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora), diperkirakan 30,93% penduduk Indonesia akan aktif melakukan kegiatan olahraga pada tahun 2022. Data ini secara khusus mencakup individu berusia 10 hingga 60 tahun yang berpartisipasi dalam latihan fisik setidaknya 3 sampai 5 kali seminggu (Hariadi, 2015).

Di era kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini, remaja lebih gemar bermain ponsel daripada melakukan aktivitas berolahraga. Survei yang dilakukan oleh Kementerian Kominfo menyatakan 98% dari anak-anak dan remaja yang disurvei tahu tentang Internet dan bahwa 79,5 persen diantaranya adalah pengguna Internet (Halim, 2015). Untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kesadaran dalam melakukan aktivitas olahraga pada masyarakat khususnya remaja. Disamping itu, berpartisipasi dalam olahraga juga terkenal dapat mengurangi gejala depresi, stres, dan kecemasan, serta meningkatkan tingkat kepercayaan diri, energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk fokus (Prasetyo, 2013).

Fasilitas olahraga yang tersedia di Perumahan Pondok Wage Indah II terdapat lapangan yang sangat mumpuni dan selalu dirawat oleh warga setempat sehingga fasilitasnya selalu di *upgrade* seperti net voli, bola voli, papan skor, serta lampu untuk penerangan saat malam hari, namun masyarakat sekitar khususnya pada remaja peneliti berasumsi bahwa remaja kurang berminat dalam melakukan olahraga. Olahraga bola voli di lapangan perumahan Pondok Wage Indah II dilaksanakan setiap minggunya pada hari sabtu dan minggu pukul 4 sore hingga 6 sore. Biasanya olahraga bola voli diikuti oleh masyarakat Perumahan Pondok Wage Indah II yang terdiri dari remaja kurang lebih sebanyak 15 anak, dewasa sebanyak 25 orang, dan lansia 2 orang.

Setiap tahunnya diadakan turnamen bola voli antar RW se-Desa Wage yang diikuti oleh berbagai macam usia. Pada turnamen bola voli antar RW tahun 2023 untuk peserta putri mengajukan pemainnya sebanyak 10 orang pemain diantaranya 1 remaja dan 9 orang dewasa. Sedangkan putra sebanyak 12 orang yang terdiri dari 3 remaja dan 9 orang dewasa. Menurut observasi peneliti dari olahraga bola voli yang rutin dilaksanakan setiap minggunya dan dari turnamen yang diadakan. Remaja kurang berpartisipasi daripada orang dewasa dalam mengikuti kegiatan olahraga bola voli. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat masyarakat khususnya pada remaja dalam melakukan olahraga bola voli melalui permainan di lapangan Perumahan Pondok Wage Indah II.

Karena di Perumahan tersebut terdapat fasilitas berupa lapangan dan alat untuk permainan bola voli. Ketertarikan masyarakat terhadap olahraga bola voli perlu dikaji karena masyarakat tidak mempunyai waktu luang di sela-sela kesibukannya. Entah ramai atau sepi, beginilah cara memanfaatkan lapangan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan survei sebagai masukan kepada masyarakat Desa Wage. Berdasarkan pengetahuan mengenai permasalahan yang diuraikan, maka peneliti tertarik untuk menyelidiki sejauh mana minat masyarakat umum terhadap praktik kegiatan olahraga bola voli.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang mengacu pada pendekatan positivistik untuk mengidentifikasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan

data menggunakan instrumen penelitian, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini bersifat deskriptif, menggunakan survei dengan kuesioner untuk mengumpulkan informasi dari sebagian kecil populasi. Fokus penelitian adalah untuk menggambarkan minat remaja di Perumahan Pondok Wage Indah II dalam olahraga bolavoli. Berikut merupakan kerangka berfikir penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengidentifikasi populasi sebagai remaja yang tinggal di Perumahan Pondok Wage Indah II, Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, dengan jumlah total 366 remaja. Metode random sampling digunakan untuk mengambil sampel dari populasi ini, di mana sampel terdiri dari 58 remaja berusia 12 hingga 24 tahun yang tinggal di Perumahan Pondok Wage Indah II. Pendekatan ini sesuai dengan rekomendasi (Arikuntoro, 2019) yang menyarankan pengambilan sampel sekitar 10% hingga 15% dari populasi jika jumlah subjek lebih dari 100 orang.

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket, sesuai dengan definisi (Sugiyono, 2019) yang menyebutkan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk menguji fenomena yang diamati dalam alam atau sosial. Angket atau kuesioner digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sampel, diadopsi dengan skala Likert 3 dari penelitian sebelumnya (Shelly Melda, 2022). Menurut (Ahyar & Juliana Sukmana, 2020), dalam pengisian angket, setiap individu memiliki kebebasan untuk memberikan jawaban yang berbeda.

Tabel 1. Kisi-kisi angket

No	Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Minat	Ketertarikan	Rasa Senang	1, 2, 4	4
			Keingintahuan	3	
		Perhatian	Perangsangan	5, 9	4
			Pemahaman	7, 8	
		Kebutuhan	Fisiologis	11, 12, 13	9
			Keingintahuan akan sesuatu	14, 15	
			Keinginan mengerjakan sesuatu	6, 10, 16	
		Fasilitas	17		
Total					17

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen utamanya. Menurut (Sugiyono, 2019) sebagai serangkaian pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket kepada responden, pengisian angket oleh responden, pengumpulan data oleh peneliti, dan pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2013. Skala Likert digunakan dalam kuesioner untuk mengukur pendapat, sikap, dan tanggapan terhadap fenomena sosial, dengan tiga opsi jawaban: "sangat tinggi", "tinggi", dan "rendah". Skor 3 diberikan untuk jawaban "sangat tinggi", skor 2 untuk "tinggi", dan skor 1 untuk "rendah", sesuai dengan kondisi atau pendapat responden. Pendekatan ini bertujuan untuk memudahkan responden dalam memberikan tanggapan yang relevan sesuai dengan pemahaman mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase dan dianalisis untuk menarik kesimpulan kemudian data yang telah didapat dianalisis dengan teknik analisis statistik. Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase, rumus yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Jawaban Responden

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif sebagai metodologi. Analisis statistik deskriptif memaparkan fenomena dan karakteristik data yang telah terkumpul tetapi tidak menarik kesimpulan tentang karakteristik responden. Analisis statistik deskriptif terbentuk dari maksimum, minimum, mean, standar deviasi, dan klasifikasi pernyataan responden. Rumus pengkategorian data jawaban responden (Gendro, Wiyono, 2011:171). Analisis deskriptif meliputi analisis statistik deskriptif yang terdiri dari analisis karakteristik responden, nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean, standar deviasi, dan klasifikasi

jawaban responden. Rumus berikut digunakan untuk mengkategorikan data jawaban responden:

Tabel 2. Rumus pengkategorian data

Kategori	Rumus
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

## Hasil

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkap minat masyarakat Desa Wage dalam olahraga bola voli. Data dikumpulkan dalam waktu satu hari pada tanggal 24 Februari 2024 menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Shelly Melda tahun 2022 mengenai survei minat masyarakat terhadap permainan bola voli di Desa Tokilo, Kabupaten Poso. Setelah pengumpulan data, dilakukan perhitungan dan analisis menggunakan Microsoft Excel 2013. Hasil dari kuesioner yang diisi oleh 58 remaja di Perumahan Pondok Wage Indah II menunjukkan persentase dari setiap indikator yang diukur.

### 1. Indikator Ketertarikan (KTR)

Tabel 3. Nilai formulasi indikator ketertarikan (KTR)

Mean	SD	Rumus Interval	Kategori	Interval
		$X \geq M + SD$	Tinggi	63% - 100%
61.21%	1.96%	$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang	59 - 63%
		$X < M - SD$	Rendah	0% - 59%

Tabel 4. Persentase indikator ketertarikan (KTR)

Sub-Indikator	KTR.1	KTR.2	KTR.3	KTR.4
f	105	111	107	103
N	174	174	174	174
f/N	0.603448	0.637931	0.614943	0.591954
P (%)	60.34%	63.79%	61.49%	59.20%
MEAN		61.21%		
SD		1.96%		
KATEGORI	S	T	S	S

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan pada remaja di Perumahan Pondok Wage Indah II Desa Wage. Sebanyak 58 responden memiliki tingkat ketertarikan (KTR) didapat skor terendah (minimum) 59,20%, skor tertinggi (maksimum) 63,79%, rata-rata (mean) 61,21%, maka diperoleh bahwa indikator ketertarikan (KTR) masyarakat Desa Wage dalam

melakukan kegiatan olahraga bolavoli, masuk kategori “sedang” dengan jumlah 61,21% seperti pada Tabel 4.

## 2. Indikator Perhatian (PHT)

Tabel 5. Nilai formulasi indikator perhatian (PHT)

Mean	SD	Rumus Interval	Kategori	Interval
61.35%	9.70%	$X \geq M + SD$	tinggi	71% - 100%
		$M - SD \leq X < M + SD$	sedang	52% - 71%
		$X < M - SD$	rendah	0% - 52%

Tabel 6. Persentase indikator perhatian (PHT)

Sub-Indikator	PHT.5	PHT.7	PHT.8	PHT.9
f	90	101	106	130
N	174	174	174	174
f/N	0.517241	0.58046	0.609195	0.747126
P (%)	51.72%	58.05%	60.92%	74.71%
MEAN	61.35%			
SD	9.70%			
KATEGORI	R	S	S	T

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan pada remaja di Perumahan Pondok Wage Indah II Desa Wage. Sebanyak 58 responden memiliki tingkat perhatian (PHT) didapat skor terendah (minimum) 51,72%, skor tertinggi (maksimum) 74,71%, rata-rata (mean) 61,35%, maka diperoleh bahwa indikator perhatian (PHT) masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bolavoli, masuk kategori “sedang” dengan jumlah 61,35% seperti pada Tabel 6.

## 3. Indikator Kebutuhan

Tabel 7. Nilai formulasi indikator kebutuhan (KBT)

Mean	SD	Rumus Interval	Kategori	Interval
70.37%	10.86%	$X \geq M + SD$	Tinggi	81% - 100%
		$M - SD \leq X < M + SD$	Sedang	60% - 81%
		$X < M - SD$	Rendah	0% - 60%

Tabel 8. Persentase indikator kebutuhan (KBT)

Sub-Indikator	KBT.6	KBT.10	KBT.11	KBT.12	KBT.13	KBT.14	KBT.15	KBT.16	KBT.17
f	91	133	142	98	139	122	108	135	134
N	174	174	174	174	174	174	174	174	174
f/N	0.522989	0.764368	0.816092	0.563218	0.798851	0.701149	0.62069	0.775862	0.770115
P (%)	52.30%	76.44%	81.61%	56.32%	79.89%	70.11%	62.07%	77.59%	77.01%

MEAN						70.37%				
SD						10.86%				
KATEGORI	R	S	T	R	S	S	S	S	S	S

Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan pada remaja di Perumahan Pondok Wage Indah II Desa Wage. Sebanyak 58 responden memiliki tingkat kebutuhan (KBT) didapat skor terendah (minimum) 52,30%, skor tertinggi (maksimum) 81,61%, rata-rata (mean) 70,37%, maka diperoleh bahwa indikator kebutuhan (KBT) masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bolavoli, masuk kategori “sedang” dengan jumlah 70,37% seperti pada Tabel 8.

## Pembahasan

### 1. Indikator Ketertarikan

Berdasarkan hasil analisis faktor ketertarikan masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bola voli. Sebanyak 58 responden, masuk kategori “sedang” dengan jumlah persentase 61,21%. Tingkat ketertarikan dengan skor terendah (minimum) yaitu 59,20%, sedangkan skor tertinggi (maksimum) yaitu 63,79%. Ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan olahraga bolavoli didapat karena keingintahuan masyarakat terhadap olahraga bolavoli dan keinginan masyarakat dalam melakukan olahraga bolavoli dibanding olahraga lain. Menurut KBBI tertarik merupakan perasaan suka, terpicat hatinya, atau berminat. Dikarenakan sikap yang positif akan meningkatkan perasaan seseorang, jadi biasanya urutannya sebagai berikut, perasaan senang, sikap positif, dan minat.

Berdasarkan hasil grafik indikator ketertarikan nilai tertinggi didapat dari pernyataan nomor 2 pada kuesioner yaitu rasa tertarik terhadap olahraga bolavoli dengan nilai persentase 63,79%. Masyarakat memiliki rasa tertarik pada olahraga bolavoli yang menjadikan pernyataan nomor 2 memiliki hasil tertinggi dari indikator ketertarikan. Kemudian dari rasa ketertarikan masyarakat Desa Wage maka timbul rasa keingintahuan dari masyarakat terhadap olahraga bolavoli. Sehingga didapati hasil dari pernyataan angket nomor 3 sebesar 61,49%. Ketertarikan masyarakat juga ditimbulkan dari rasa suka terhadap olahraga bolavoli dengan nilai persentase pada angket pernyataan nomor 1 60,34%. Dari indikator angket ketertarikan didapati hasil rasa ketertarikan dan keingintahuan masyarakat terhadap olahraga bolavoli yang mendapat nilai tertinggi pada indikator ketertarikan.

### 2. Indikator Perhatian

Berdasarkan hasil analisis faktor perhatian pada masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bola voli. Sebanyak 58 responden memiliki tingkat perhatian mendapat skor paling rendah (minimum) 51,72%, skor tertinggi (maksimum) 74,71%, maka diperoleh bahwa indikator perhatian masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bola voli, masuk kategori “sedang” dengan jumlah 61,35%, hal ini bisa dilihat dari

keinginan untuk menjadi seorang pemain bola voli. Sehingga mendorong remaja sekitar untuk menyukai olahraga bola voli karena mereka ingin menjadi pemain yang baik. Perhatian menurut (Syaifudin, 2022) perhatian merupakan peningkatan kesadaran seluruh fungsi yang difokuskan pada barang, baik dalam diri individu maupun di luar individu. Selain itu, perhatian berkaitan dengan kesadaran mengamati suatu rangsangan berarti menjadi sadar akan rangsangan tersebut. Perhatian juga dapat menunjukkan ketertarikan dan intensitas.

Pemerintah desa memberikan dorongan kepada masyarakat untuk meningkatkan olahraga bolavoli dengan cara menyediakan sarana dan prasarana olahraga bolavoli menjadi nilai tertinggi didapat dari indikator perhatian pada pernyataan nomor 9 kuesioner dengan persentase 74,71%. Masyarakat Desa Wage cukup mengetahui tentang teknik-teknik dasar bolavoli. Hal ini dikarenakan masyarakat tertarik dan ingin tahu terhadap olahraga bolavoli sehingga nilai persentase pada pernyataan angket nomor 8 mendapat persentase sebesar 60,92% dengan kategori sedang. Pihak pemerintah desa berupaya untuk meningkatkan kegiatan olahraga dengan menyelenggarakan pertandingan bolavoli antar RW. Pemerintah desa ingin masyarakatnya aktif mengikuti olahraga. Masyarakat Desa Wage kurang memperhatikan perkembangan olahraga bolavoli. Ditunjukkan pada pernyataan angket nomor 5 dengan nilai persentase terendah pada indikator perhatian sebesar 51,72%.

### 3. Indikator Kebutuhan

Berdasarkan hasil analisis faktor kebutuhan pada masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bolavoli. Sebanyak 58 responden memiliki tingkat kebutuhan mendapat skor minimum 52,30%, skor maksimum 81,61%, rata-rata (mean) 70,37%, maka diperoleh bahwa indikator kebutuhan masyarakat Desa Wage dalam melakukan kegiatan olahraga bolavoli, masuk kategori “sedang” dengan jumlah persentase 70,37%. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang timbul untuk mendapatkan semua kebutuhan yang diperlukan untuk bertahan hidup supaya dapat memberikan rasa puas dan kemakmuran bagi manusia.

Meskipun proses internal dapat menyebabkan kebutuhan, faktor lingkungan lebih sering mempengaruhinya. Kebutuhan biasanya disertai oleh rasa atau emosi tertentu, mereka mempunyai emosi tertentu dan memiliki cara tertentu untuk menyampaikannya. Pola hidup sehat mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kebugaran jasmani, karena pola hidup sehat dapat membantu meningkatkan dan mempertahankan tingkat kebugaran jasmani seseorang. Untuk mendapatkan kebugaran yang memadai perlu memperhatikan pola hidup sehat, yaitu makan, istirahat, dan berolahraga. Hasil penelitian ini juga selaras dengan kajian teori Sajoto dalam (Sridadi & Sudarna, 2011) bahwa kesegaran jasmani yaitu kemampuan seseorang menyelesaikan tugas hari tanpa mengalami kelelahan yang berarti dengan pengeluaran energi.

Melakukan kegiatan berolahraga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, salah satunya tubuh akan menjadi sehat dan bugar. Disamping itu, olahraga dapat meningkatkan kemampuan jantung, paru-paru, dan pembuluh darah, serta bertujuan untuk mencegah penyakit jantung, tekanan darah tinggi, dan *stroke* (Saputra Adi Surya, 2020). Intensitas masyarakat dalam melakukan olahraga bolavoli mendapat nilai terendah dalam grafik indikator kebutuhan dengan persentase 52,30%. Kemudian nilai persentase sebesar 56,32% karena kegiatan olahraga bolavoli belum menjadi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Wage. Dikarenakan olahraga bolavoli belum menjadi kebutuhan masyarakat didapati nilai persentase 62,07% keinginan masyarakat untuk meningkatkan prestasi pada cabang olahraga bolavoli.

Dengan nilai persentase 77,59% masyarakat berkeinginan untuk melakukan olahraga sesering mungkin. Dan nilai tertinggi grafik indikator kebutuhan mendapat nilai persentase sebesar 81,61% diperoleh dari faktor kesehatan untuk menjaga kebugaran jasmani masyarakat. Hal ini disebabkan karena masyarakat melakukan kegiatan olahraga bolavoli atas keinginan diri sendiri tanpa ada perasaan terpaksa dari orang lain karena masyarakat menyadari bahwa kegiatan olahraga bolavoli dapat menjaga kebugaran dan dapat meningkatkan kesehatan bagi masyarakat itu sendiri.

Dengan adanya sarana dan prasarana dari Desa seperti net voli, bola voli, lapangan, dan lampu untuk bermain saat malam hari masyarakat memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan olahraga bolavoli sesering mungkin. Sebagian masyarakat yang rutin melakukan kegiatan olahraga bolavoli ingin meningkatkan dan lebih menguasai olahraga bolavoli agar dapat menorehkan prestasi dalam cabang olahraga bola voli. Dan sebagian masyarakat Desa Wage belum menjadikan olahraga bolavoli sebagai kebutuhan sehari-hari, karena masyarakat melakukan kegiatan olahraga bolavoli untuk mengisi waktu luang mereka.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian, kesimpulan yang dihasilkan adalah minat masyarakat Desa Wage dalam olahraga bola voli tergolong dalam kategori sedang, dengan persentase mencapai 66,09%. Faktor yang paling signifikan mempengaruhi minat tersebut adalah faktor kebutuhan, yang mencapai nilai persentase 70,37%. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran. Pertama, masyarakat disarankan untuk menjaga kebugaran dengan aktif berolahraga bolavoli. Kedua, Pemerintah Desa perlu meningkatkan perhatian terhadap sarana dan prasarana serta mengadakan lebih banyak acara olahraga bolavoli di Desa Wage untuk meningkatkan minat masyarakat. Ketiga, masyarakat diharapkan lebih tertarik dan aktif dalam melakukan kegiatan olahraga, khususnya olahraga bolavoli. Terakhir, para peneliti disarankan untuk melanjutkan penelitian sejenis dengan

menggunakan temuan ini sebagai referensi untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

## Pernyataan Penulis

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Kegiatan Olahraga Bolavoli Di Desa Wage Kabupaten Sidoarjo belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal atau media sejenis lainnya serta merupakan hasil karya original penulis. Apabila dikemudian hari ditemukan artikel tersebut sama persis dan sudah dipublikasikan maka saya selaku penulis siap menerima sanksi dari pengelola Jurnal Anggara atau Lembaga bernaungnya.

## Daftar Pustaka

- Ahyar, H., & Juliana Sukmana, D. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif Seri Buku Hasil Penelitian View project Seri Buku Ajar View project. *ResearchGate*.
- Arikuntoro. (2019). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. *Edisi Revisi VI, Jakarta : PT Rineka Cipta,.*
- Damayanti, S., & Noordia, A. (2021). Analisis Minat Masyarakat Dalam Melakukan Olahraga Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga, 09(03), 1–10.*
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*.  
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>
- Gani, A., Ismaya, B., & Dimiyati, A. (2021). Survei Minat Siswa dalam Mengikuti Ekstrakurikuler SepakBola Di SMPN 1 Lemahabang Karawang. *Riyadhoh : Jurnal Pendidikan Olahraga*. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v4i2.5293>
- Halim, N. A. (2015). *Penggunaan Media Internet Di Kalangan Remaja*. 26(3), 132–150.  
<https://media.neliti.com/media/publications/128180-ID-penggunaan-media-internet-di-kalangan-re.pdf>
- Hariadi. (2015). Aktivitas Fisik Atau Olahraga Yang Aman Untuk Kesehatan Dan Kesegaran Jasmani. *Generasi Kampus, 2(1), 1–1.*
- Prasetyo, Y. (2013). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional Oleh : Yudik Prasetyo Dosen Jurusan Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY. *Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional, VOL.XI, 219–228.*
- Saputra Adi Surya. (2020). Menjaga Imunitas dan Kesehatan Tubuh melalui Olahraga yang Efektif. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II, II, 33–42.*
- Shelly Melda. (2022). *Survei Minat Masyarakat Terhadap Permainan Bola Voli Di Desa*

- 
- Tokilo Kecamatan Paona Tenggara Kabupaten Poso. Universitas Tadulako.
- Sridadi, & Sudarna. (2011). Pengaruh Circuit Training Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa Putra Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Caturtunggal 3. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8(2), 100–105.
- Sudiana, I. K. (2014). Peran Kebugaran Jasmani bagi Tubuh. *Seminar Nasional FMIPA UNDIKSHA IV*, 389–398.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/semnasmipa/article/download/10507/6718>
- Sugiyono, 2019. (2019). Metode penelitian manajemen. Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, tindakan kelas dan evaluasi. *Bandung : Alfabeta*.
- Syaifudin, A. (2022). Psikologi Umum dasar. In *Psikologi Umum dasar*.
- Wiyono, G. (2011). Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0. *Yogyakarta: Upp Stim Ykpn*, 8.